

DAFTAR PUSTAKA

1. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. *100 Kabupaten/ Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*: TNP2K; 2017.
2. Pusat Data dan Informasi. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. 2018.
3. Kementerian Kesehatan. *Situasi Balita Pendek*. Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI; 2018.
4. Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran; 2014.
5. Sandjojo EP. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; 2017.
6. Indonesia MKR. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2013*. Departemen Kesehatan RI; 2013.
7. Kementerian Kesehatan Indonesia. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. In: Kesehatan, editor.: Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018.
8. Dinas Kesehatan. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018*. 2018.
9. Firmanu Cahyono d. *Faktor Penentu Stunting Anak Balita Pada Berbagai Zona Ekosisten di Kabupaten Kupang*. Gizi Pangan. 2016;11.
10. Erna Kusumawati d. *Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia Tiga Tahun*. Kesehatan Masyarakat. 2013.
11. Zairinayati RP. *Hubungan Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita*.10.
12. Alfadhila Khairil Sinatrya d. *Hubungan Faktor Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon Kabupaten Bondowoso*. Departemen Gizi Kesehatan. 2018;164.
13. Agus Hendra AL Rahmad d. *Kajian Stunting pada Anak Balita Berdasarkan Pola Asuh dan Pendapatan Keluarga di Kota Banda Aceh*. Kesmas Indonesia. 2016;8:67-79.
14. Elsa Noftalina d. *Hubungan Kadar Zinc dan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada AnakUsia 2-5 Tahun di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman*. Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. 2019.
15. Agustina IH. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, Berat Bayi Lahir dan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Reubee Kabupaten Pidie*. Journal of Healthcare Technology and Medicine. 2019;5.
16. Dr. Kirana Pritasari M. *Upaya Percepatan Penurunan Stunting*: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018 22 November 2018.
17. World Health Organization. *The WHO Child Growth Standards Antro2007*.
18. Bappenas. *Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi Dalam Rangka 1000 HPK2012*.
19. Soekirman. *Ilmu Gizi dan Aplikasi untuk Keluarga dan Masyarakat* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional; 2000.

20. Ayu S. *Pengaruh Program Pemdampingan Gizi Terhadap Pola Asuh, Kejadian Infeksi, dan Status Gizi Balita Kurang Energi Protein*. Universitas Diponegoro. 2008.
21. Notoadmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2003.
22. Beauty Rahayu SD. *Hubungan Karakteristik Balita, Orang Tua, Higiene dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Stunting pada Balita*. Binawan Student Journal. 2019;1.
23. Bahar B. *Pengaruh Pengasuhan Terhadap Pertumbuhan Anak Di Kabupaten Borru Provinsi Sumatera Selatan* Surabaya: Airlangga; 2002.
24. Sulistyaningsih. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak dan Remaja* Jakarta: TIM; 2011.
25. Muharyani W. *Hubungan Praktik Pemberian Makan Dalam Keluarga Dengan Kejadian Sulit Makan Pada Populasi Balita di Kelurahan Kuto Batu Kota Palembang*. Universitas Indonesia. 2012.
26. Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat*. 2002.
27. Fikawati S S, dan Veratamala. *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: PT Raja Grafindo Persada; 2017.
28. dr. Desy Ria Simanjuntak MK, Destian Wahyu Andreanto, Veronica Lusiana Sinurat. *Hubungan Ketersediaan Air Bersih, Sanitasi Lingkungan, dan Perilaku Higiene dengan Balita Stunting di Desa Cimarga Kabupaten Sumedang Tahun 2018*. Repository. 2018.
29. Slamet J. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2004.
30. Hadiwiyato S. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Yayasan Idayu: Jakarta; 2003.
31. Entjang I. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti; 2000.
32. Maya Adiyanti B. *Pola Asuh Gizi, Sanitasi Lingkungan, dan Pemanfaatan Posyandu dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Indonesia*. 2010.
33. Aromico B STS. *Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan dengan Stunting pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah*. Gizi dan Dietetik Indonesia. 2013;1.
34. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi Dalam Rangka 1000 HPK2012*.
35. Zeitlin M. *Peran Pola Asuh Anak*. Widyakarya Nasional. 2000.
36. Proboningrum AR. *Pola Asuh, Stimulus Psikososial, dan Status Gizi Balita di Kabupaten Kudus Nutrisia*. 2016;18.
37. Oktaviana H. *Hubungan Pengetahuan Gizi dan Perilaku Hygiene Sanitasi terhadap Kejadian Stunted Pada Balita Usia 7-24 bulan di Desa Hargarejo Kuloprogo*. Muhammadiyah Surakarta. 2016.
38. Kusnopranto H. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2000.
39. Wismalinda Rita d. *Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting*. Riset Informasi Kesehatan. 2018;8.
40. Haris A. *Determinan Kejadian Stunting dan Underweight pada Balita Suk Anak Dalam di Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019*. Kesmas Jambi. 2019;3.
41. Izwardy D. *Integrasi Sanitasi dan Gizi untuk Penanggulangan Stunting*. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2018.

42. Notoadmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
43. Helmizar H JF, Lipoeto NI, Achadi EL. *Local food supplementation and psychosocial stimulation improve linear growth and cognitive development among Indonesian infants aged 6 to 9 months*. Asia Pacific journal of clinical nutrition. 2017.
44. Kamilla L SS, Wahyuningsih NE. *Hubungan Praktek Personal Hygiene Ibu dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Kampung Dalam Kecamatan Pontianak Timur*. Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2013.
45. Munawaroh S. *Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita*. Jurnal Keperawatan. 2015;6(2086-3071).
46. World Health Organization. *Modul Pelatihan Penilaian Pertumbuhan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia World Health Organization; 2008.
47. Rahmayana I, Ibrahim, Dwi Santy Damayati. *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak 24-59 Bulan di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombang Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014*. Public Health Science Journal. 2014;VI.
48. Masrul. *Studi Anak Stunting dan Normal Berdasarkan Pola Asuh Makan serta Asupan Zat Gizi di Daerah Penanggulangan Stunting Kabupaten Pasaman Barat*. Jurnal Kesehatan Andalas. 2019.
49. Karyadi. *Kiat Mengatasi Anak Sulit Makan*. Jakarta: Intisari; 2007.
50. Bella FD. *Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada Keluarga Miskin di Palembang*. JEKK. 2020;1.
51. Sari DK. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Tahun 2019*. Padang: Universitas Andalas; 2019.
52. Alfi Noviyana P. *Pola Asuh Hubungannya dengan Status Gizi Balita di Desa Sokawera Wilayah Kerja Puskesmas Patikraja Banyumas*. Rakernas Aipkema 2016.
53. Brigitte Sarah Renyoet VH, St. Nur Rochimiwati. *Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar*. 2013.
54. Soetjningsih GR. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 1995.
55. Murtini J. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 0-36 Bulan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah. 2018;7:98.
56. Novita Nining Widyaningsih K, Sapja Anantanyu. *Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan dan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan*. Jurnal Gizi Indonesia. 2018;7.
57. Yudianti RHS. *Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Polewali Mandar*. Jurnal Kesehatan Manarang. 2016;2.
58. Desiansi Merlinda Niga WP. *Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan, dan Kebersihan Anak dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang*. Jurnal Wiyata. 2016;3.